

ABSTRAK

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini masih berada dalam masa-masa bermain, dan memiliki rentang usia 3-6 tahun. Hal dasar pertama untuk memenuhi kemampuan tersebut anak perlu distimulasi, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Oleh karena itu, pentingnya memberikan pendidikan pada anak usia dini dengan penanganan sedini mungkin, untuk membantu pengembangan dasar kemampuan jasmani dan rohani anak. Pendidikan usia dini dimulai pada tingkat taman kanak-kanak (TK). Sekolah Taman kanak-kanak (TK) sangat penting bagi anak usia dini untuk membentuk kemampuan dasar dan juga membentuk kepribadian anak. Dengan adanya beberapa kecelakaan dan penyakit akibat aktivitas yang dilakukan di dalam sekolah penting sekali untuk menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai risiko kecelakaan yang mungkin akan terjadi diperlukannya analisis program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control*). Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 19 potensi bahaya di dalam 10 kegiatan Sekolah TK Kartika IV-83 Sidoarjo. Di dalam 19 potensi bahaya ditemukan 10 potensi bahaya nilai risiko tingkat tinggi, 5 potensi bahaya nilai risiko tingkat sedang, dan 12 potensi bahaya nilai risiko tingkat rendah. Upaya pengendalian yang bertujuan untuk meminimalisir risiko dari setiap potensi bahaya tersebut sesuai dengan metode HIRADC yaitu eliminasi, substitusi, engineering control, administrasi, dan APD (Alat Pelindung Diri). Setelah menerapkan pengendalian tersebut, nilai risiko tingkat tinggi dari 10 menjadi 0, nilai risiko tingkat sedang dari 5 menjadi 2, dan nilai risiko tingkat rendah dari 12 menjadi 25.

Kata kunci : HIRADC, Potensi Bahaya, Risiko, Pengendalian, Sekolah TK

ABSTRACT

Early childhood is an individual who is experiencing a process of growth and development. In the process of growth and development, early childhood is still in a period of play, and has an age range of 3-6 years. The first basic thing to fulfill this ability is that children need to be stimulated, directed so that their development is not hampered. Therefore, it is important to provide education to early childhood with the earliest possible treatment, to help develop the basic physical and spiritual abilities of children. Early childhood education begins at the kindergarten level. Kindergarten (TK) school is very important for early childhood to form basic abilities and also form a child's personality. With the existence of several accidents and diseases due to activities carried out in schools, it is very important to implement an occupational safety and health (K3) program. To find out more about the risk of accidents that might occur, it is necessary to analyze the Occupational Safety and Health (K3) program using the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, Determining Control) method. The results of this study were the discovery of 19 potential hazards in 10 activities at TK Kartika IV-83 Sidoarjo Kindergarten. Within the 19 hazard potentials, 10 potential hazards were found with a high level of risk, 5 potential hazards with a moderate level of risk, and 12 potential hazards with a low level of risk. Control efforts that aim to minimize the risk of each potential hazard are in accordance with the HIRADC method, namely elimination, substitution, engineering control, administration, and PPE (Personal Protective Equipment). After applying these controls, the high level risk score is from 10 to 0, the medium risk level is from 5 to 2, and the low level risk value is from 12 to 25.

Keywords: HIRADC, Hazard Potential, Risk, Control, Kindergarten Schools